

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode merupakan cara untuk menguji suatu hipotesis yang diajukan, dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu, Winarno Surakhmad (2002:121).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas permasalahan, yang diajukan dari suatu keadaan yang saat ini terjadi. Maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, dimana tujuan penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat ini. Di dalamnya terdapat pencatatan upaya pencacatan deskripsi, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Penelitian deskriptif ini termasuk tipe perbandingan, dimana sampel yang diteliti adalah untuk menemukan hubungan yang terdapat diantara varibel-variabel, Sanafiah Faisal (2002:42).

Metode deskriptif memiliki cara-cara yaitu memusatkan diri pada pemecahan yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual. Kemudian data-data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis, karena metode ini disebut metode analitik, Winarno Surakhmad (2002:140).

Sesuai dengan penjelasan Winarno dan Sanafiah tersebut, penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitik, dengan

tujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh penerapan prinsip GCG terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan.

Proses penelitiannya meliputi pengumpulan data yang selanjutnya diinterpretasikan ke dalam konsep-konsep untuk melihat fakta yang ada, serta penarikan suatu kesimpulan berdasarkan analisis data. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah; angket, wawancara, observasi dan studi kepustakaan.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Definisi variabel merupakan pendefinisian yang ditetapkan dalam penelitian, dan pendefinisian variabel tersebut mengikuti definisi yang telah ditetapkan dalam literatur. Untuk memperjelas permasalahan yang akan dikaji, maka berikut ini pendefinisian dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

Varibel (X) : Penerapan *Good Corporate Governance* dapat diartikan sebagai pelaksanaan tata cara pengelolaan perusahaan yang baik sebagaimana mestinya yang memberikan jaminan berlangsungnya sistem dan proses pengambilan keputusan organ perusahaan yang berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, bertanggungjawab, kemandirian dan akuntabilitas.

Varibel (Y) : *Infomasi Kinerja Keuangan* merupakan data hasil dari pencapaian perusahaan yang dapat diukur bukan hanya dari segi finansialnya saja yang didasarkan atas informasi dalam laporan keuangan, tetapi juga yang didasarkan atas informasi yang

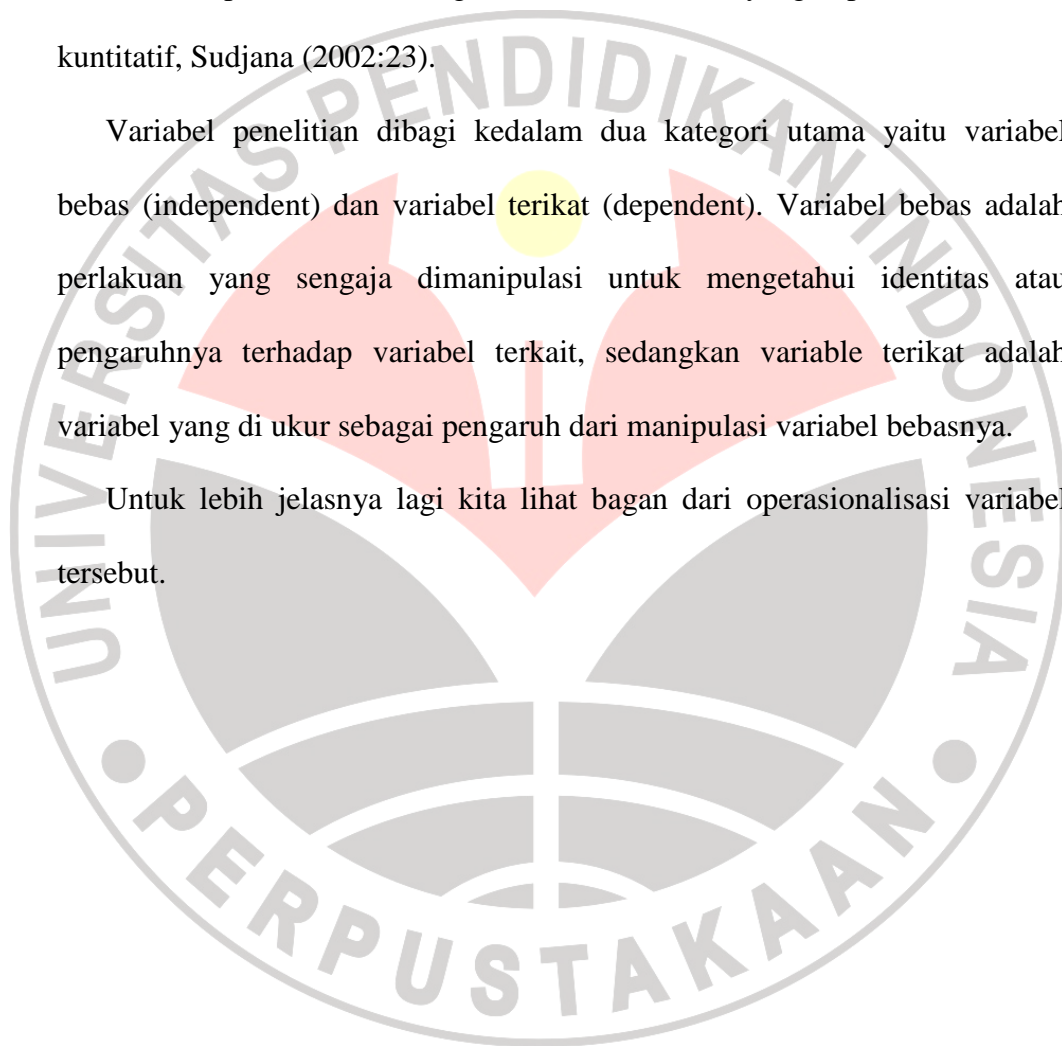
menyangkut pada kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan objek penelitian yang bervariasi, yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ciri dari individu, yang dapat diukur secara kuantitatif, Sudjana (2002:23).

Variabel penelitian dibagi kedalam dua kategori utama yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas adalah perlakuan yang sengaja dimanipulasi untuk mengetahui identitas atau pengaruhnya terhadap variabel terkait, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur sebagai pengaruh dari manipulasi variabel bebasnya.

Untuk lebih jelasnya lagi kita lihat bagan dari operasionalisasi variabel tersebut.



Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Good Corporate Governance</i>	<i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai perusahaan	Ordinal
	<i>Accountability</i>	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Perusahaan	Ordinal
	<i>Responsibility</i>	Kesesuaian pada pengelolaan perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat	Ordinal
	<i>Independency</i>	Pengelolaan perusahaan secara professional	Ordinal

	<i>Fairness</i>	Keadilan dan kesetaran pada pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan	Ordinal
<i>Informasi Kinerja Keuangan</i>	<i>Aspek Keuangan</i>	Penilaian tentang keadaan perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki yang dapat dilihat dari rasio kas dan rasio lancar	Ordinal
	<i>Aspek Operasional</i>	Keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan serta sejauh man realisasi rencana kerja perusahaan	Ordinal
	<i>Aspek Administrasi</i>	Kepatuhan perusahaan dalam menjalankan perusahaannya	Ordinal

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

Sebelum dilaksanakan penelitian terlebih dahulu ditentukan populasi yang diteliti karena dalam suatu penelitian tidaklah perlu untuk meneliti semua individu dalam populasi. Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono; 2006:90) Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan pada PT.Pos Indonesia.

Sampel, yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan jika populasi yang akan diteliti itu dalam jumlah yang besar, maka untuk menghemat tenaga, waktu dan dana diberlakukanlah sampel. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini didasarkan pada penelitian yang akan diambil yaitu "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Informasi Kinerja Keuangan", maka sampel yang mewakili untuk penelitian tersebut adalah karyawan bagian akuntansi dan anggaran serta bagian *good corporate governanace* di PT. Pos Indonesia.

Adapun penetapan besarnya sampel yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang refresentatif dalam penelitian ini sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Manajer Akuntansi dan Anggaran serta bagian *good corporate governanace* pada PT.Pos Indonesia yaitu sebanyak 14 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian Kepustakaan, dilakukan untuk memperoleh data sekunder mengenai *good corporate governance* dan informasi kinerja keuangan dengan mengkaji beberapa literatur yang berkaitan dengan penelitian.
2. penelitian lapangan, dilakukan untuk memperoleh data primer dengan beberapa metode yaitu:
 - a. Wawancara, proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan antara peneliti dengan responden. Instrumen yang digunakan adalah daftar pertanyaan.
 - b. Kuesioner, daftar pertanyaan yang memuat rangkaian pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan adalah pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan disertakan pula alternatif jawabannya.
 - c. Observasi, yaitu melakukan pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap objek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah catatan berkala.

3.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Penyajian Hipotesis

Setelah data-data tersebut diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data diatas, maka data-data tersebut dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Pengolahan data harus dilakukan karena data-data yang diperoleh adalah data mentah.

Adapun teknik pengolahan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan alat statistik yaitu dengan :

- Korelasi Spearman Rank

Setelah mengetahui hubungan antara variable dependen dengan variable independent maka untuk mencari pengaruhnya digunakan dengan menggunakan korelasi Spearman Rank. Korelasi ini digunakan dengan tujuan untuk mencari pengaruh atau untuk menguji signifikansi hipotesis bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Adapun rumus yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Andi Supangat, 2007:362)

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi spearman rank

n = banyaknya sampel yang diteliti

b_i = selisih tiap pasang rank

nilai koefisien korelasi n berkisar antara -1 dan 1 atau $-1 \leq r \leq 1$. setelah dilakukan perhitungan diperoleh $(r) > 0$, maka terdapat hubungan yang positif antara variabel bebas yaitu penerapan *Good Corporate Governance* terhadap variabel terikat yaitu informasi kinerja keuangan. Sedangkan apabila terdapat hubungan yang negatif antara variabel bebas yaitu penerapan *Good Corporate Governance* terhadap variabel terikat yaitu informasi kinerja keuangan, apabila setelah dilakukan perhitungan diperoleh $(r) < 0$.

Kemudian nilai r yang diperoleh disesuaikan dengan kriteria koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Koefisien Korelasi

0,00 – 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80- 1,00	Sangat kuat

▪ Koefisien Determinasi

Menurut Andi Supangat (2007:359) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel bebas (X) yaitu penerapan *Good Corporate Governance* terhadap variabel terikat (Y) yaitu informasi kinerja keuangan digunakan rumus Koefisien Determinasi yaitu sebagai berikut :

$$R = (r^2)$$

(Andi Supangat, 2007:342)

Dimana r^2 daripada variasi yang terjadi dalam variabel terikat (Y) yaitu informasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X).

- Kriteria Pengujian Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh antar penerapan GCG terhadap informasi kinerja keuangan.

Ha: Terdapat pengaruh antara penerapan GCG terhadap informasi kinerja keuangan.

